

Penerapan Media Audio, Visual, dan Multimedia untuk Peningkatan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Siswa

Khoirul Umam¹, Fikri Latifatul Isnaini², Lailatur Rohmah³, Asep Maulana⁴

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Email: ¹khumam2071@gmail.com, ²talitalatif1@gmail.com, ³lailarohmah33@gmail.com,
⁴asepmaulana@uinkhas.ac.id

Received: 14 Mei 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media audio visual, dan multimedia dalam meningkatkan keterampilan mendengar bahasa Arab siswa di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Qodiri. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi Miles dan Huberman untuk memastikan validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dan multimedia secara signifikan meningkatkan keterampilan mendengar siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 64,05 pada pre-test menjadi 84,10 pada siklus kedua. Media audio memungkinkan siswa mendengar pengucapan yang benar dari penutur asli, sedangkan media visual memberikan konteks budaya yang memperkuat pemahaman. Penerapan media pembelajaran ini juga meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam proses belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media audio, visual, dan multimedia merupakan strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan mendengar dalam pembelajaran bahasa Arab dan sangat direkomendasikan untuk diimplementasikan secara berkelanjutan di lembaga pendidikan bahasa.

Kata kunci: Audio Visual, Multimedia, Keterampilan Mendengar

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, pembelajaran bahasa Arab menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan. Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa yang memiliki pengaruh besar di dunia, memerlukan pendekatan yang inovatif untuk menarik minat generasi muda. Dengan kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi, pendidikan bahasa Arab harus mampu beradaptasi agar tetap relevan dan menarik. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan memanfaatkan media audio, visual, dan multimedia dalam proses pembelajaran (Insan & Hermawan, 2023).

Media audio, sebagai salah satu alat pembelajaran, memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan mendengar siswa. Melalui penggunaan rekaman suara, siswa dapat mendengarkan berbagai dialek dan cara pengucapan yang berbeda, yang sangat penting untuk memahami nuansa bahasa Arab (Qomah et al., 2024). Dengan mendengarkan berbagai contoh pengucapan yang tepat, siswa dapat meningkatkan kemampuan keterampilan mendengar mereka secara efektif, sehingga dapat menangkap dan memahami informasi dengan lebih baik dalam bahasa Arab (R. Pratiwi et al., 2022).

Selain media audio, media visual seperti gambar dan video juga berkontribusi besar dalam pembelajaran bahasa Arab (Wei et al., 2022). Media ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memberikan konteks budaya yang penting. Dengan memahami konteks budaya, siswa dapat lebih mudah mengaitkan kosakata dan struktur bahasa yang mereka pelajari dengan situasi nyata. Hal ini sangat mendukung peningkatan keterampilan mendengar karena siswa dapat menghubungkan suara dan visual sehingga memperkuat pemahaman mereka.

Lebih jauh lagi, penggunaan multimedia yang mengintegrasikan berbagai jenis media dapat menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui berbagai cara—mendengarkan, melihat, dan berinteraksi langsung dengan materi—cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik (Sakti, 2023). Dalam konteks pembelajaran bahasa, hal ini sangat penting karena keterampilan mendengar (*istima'*) adalah dasar yang harus dikuasai agar dapat berkembang ke keterampilan bahasa lainnya. Dengan demikian, penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab sangat strategis dan sesuai dengan kebutuhan zaman (Sabirin, 2018).

Implementasi media pembelajaran yang bervariasi ini juga berdampak positif pada cara siswa memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Upaya guru untuk mengintegrasikan media dalam pengajaran dapat membantu siswa mengatasi berbagai kesulitan yang mereka hadapi, terutama bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal yang kuat dalam bahasa ini (Al'Afafa, 2024). Dengan metode pengajaran yang berbasis pada media audio dan visual, diharapkan siswa dapat mengalami pengalaman belajar yang lebih kontekstual, praktis, dan menyenangkan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan berbicara dalam bahasa Arab. (Ilmiani et al., 2020)

Penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, seperti peran media audio dalam meningkatkan keterampilan mendengar, analisis fungsi dan manfaat media audio-visual, serta cara mengidentifikasi dan mengimplementasikan media visual dalam pembelajaran kosakata

dan struktur bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas perbandingan efektivitas media statis, dinamis, dan interaktif dalam pengajaran bahasa Arab, serta peran multimedia dalam meningkatkan penguasaan bahasa Arab secara holistik.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh media audio, visual, dan multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan mengeksplorasi manfaat, tantangan, dan strategi yang dapat diadopsi, diharapkan dapat dicapai solusi yang kreatif dan inovatif dalam pengajaran bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam meningkatkan keterampilan mendengar siswa di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Qodiri.

Dari uraian tersebut, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh media dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik ini, diharapkan dapat dicapai solusi yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa saat ini, sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik dan efektif.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran Konstruktivisme

Teori konstruktivisme merupakan teori yang sudah tidak asing lagi bagi dunia pendidikan. Konstruktivisme berarti bersifat membangun. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern (Cahyo, 2014). Hill mengatakan, sebagai pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang dipelajari (Hill, 2013). Menurut Hill, konstruktivisme merupakan bagaimana menghasilkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya, dengan kata lain bahwa bagaimana memadukan sebuah pembelajaran dengan melakukan atau mempraktikkan dalam kehidupannya supaya berguna untuk kemaslahatan.

Shymansky mengatakan konstruktivisme adalah aktivitas yang aktif, di mana peserta didik membina sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari, dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dimilikinya (Suparlan, 2019). Berdasarkan pendapatnya di atas, maka dapat di pahami bahwa konsturktivisme merupakan bagaimana mengaktifkan siswa dengan cara memberikan ruang yang seluas-luasnya untuk memahami apa yang mereka telah pelajari dengan cara menerpakan konsep-konsep yang di ketahuinya kemudian mempraktikkannya ke dalam kehidupansehari-harinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dibuat sebuah kesimpulan yaitu konstruktivisme merupakan sebuah teori yang memberikan keluasan berfikir kepada siswa dan memberikan siswa di tuntut untuk bagaimana mempraktikkan teori yang sudah diketahuinya dalam kehidupannya.

2. Audio-Visual Media

Media audio-visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam satu proses (D. E. Pratiwi, 2023). Menurut Djamarah, media audio-visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar. Media ini memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan media lainnya, karena meliputi kedua media yaitu audio dan visual (Djamarah & Zain, 2024). Rahardja mengemukakan bahwa media audio-visual merupakan media pembelajaran modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (*science progress and technology include visible and audible media*) (Rahardja et al., 2014).

Guangnyao Li dkk. mengemukakan bahwa, *“By integrating the audio and visual information in multimodal scenes, it is expected to explore more sufficient scene information and overcome the limited perception in single modality.”* (Li et al., 2022). Menurutnya, media audio-visual diharapkan dapat mengeksplorasi informasi pembelajaran yang lebih memadai dan mengatasi keterbatasan persepsi dalam modalitas tunggal pada pembelajaran.

Media audio-visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Media audio-visual ini termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio-visual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama atau sandiwara (Firdausia et al., 2020).

3. Multimedia

Multimedia menurut Rob Philips (1997 ; 8) *“The multimedia component is characterized by the presence of the text, pictures, sound, animation, and cideo; some or all of wich are organized into some coherent program”*. Komponen multimedia ditandai dengan adanya teks, gambar, suara, animasi dan video (Cholid, 2021).

Sementara Heinich dalam buku Vygotsky mendefinisikan multimedia sebagai kombinasi dua atau lebih format media yang dipadukan secara integratif sehingga menghasilkan program informasi atau program pendidikan (Vygotsky, 2021).

Yusring Sanusi Baso mengartikan multimedia sebagai media yang menggabungkan dua atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi (Chusna, 2012).

Multimedia dalam pembelajaran dapat digolongkan kedalam tiga karakteristik (Akbar et al., 2023). *Pertama*, multimedia digunakan sebagai salah satu unsur pembelajaran di kelas. *Kedua*, multimedia digunakan sebagai materi pembelajaran mandiri. *Ketiga*, multimedia digunakan sebagai media satu-satunya di dalam pembelajaran.

Sementara itu, Richard E. Mayer menyebutkan tujuh prinsip yang harus digunakan dalam penyusunan multimedia; 1) Prinsip Multimedia, 2) Prinsip keterdekatan ruang, 3) Prinsip keterdekatan waktu, 4) Prinsip koherensi, 5) Prinsip modalitas, 6) Prinsip redundansi, 7) Prinsip perbedaan individual (Mayer, 2014).

4. Keterampilan Mendengar

Kalam secara terminologi berasal dari bahasa Arab *al-kalam* yang memiliki arti 'kata-kata atau ucapan'. Secara etimologi, kalam merupakan pengucapan suara bahasa Arab secara baik, benar serta sejalan dengan aturan suara dalam linguistik. Sehingga *maharah al-kalam* artinya adalah kemampuan dalam berbicara secara lancar dan tidak mengulang-ulang perbendaharaan kata yang sama (Firdayanti, 2018).

Menurut Hermawan, Keterampilan menyimak (*maharah alistima'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini dapat dicapai dengan sering melakukan latihan untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (*fonem*) dengan unsur-unsur lainnya sesuai makhraj huruf yang benar, baik langsung dari penutur aslinya (*al-nathiq al-ashli*) maupun melalui rekaman (Hermawan, 2011).

Menurut Dwi Juli Priyono dkk., Menyimak adalah kegiatan yang berlangsung dalam suatu proses. Proses berarti tahap ketika terjadinya kegiatan. Berkaitan dengan proses tersebut, menyebutkan lima aspek proses menyimak, yaitu mendengar, memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan menangkap (Jember, 2024).

C. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (S. Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitian secara deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Qodiri. Tahapan yang

dilakukan mulai dari perencanaan (*planning*) di mana peneliti menyusun rencana tindakan pembelajaran; *kedua*, tindakan (*actuating*) yang dilaksanakan di kelas sesuai rencana; *ketiga*, observasi (*observing*) untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan dan respons siswa; dan *keempat*, refleksi (*reflecting*) yang menganalisis hasil tindakan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti memperoleh data dengan melakukan penilaian sebelum dan setelah menerapkan media audio visual multimedia pada proses pembelajaran (P. D. Sugiyono, 2012). Data yang didapat kemudian dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan (Huberman & Miles, n.d.).

D. Hasil dan Pembahasan

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan yang menjadi aspek penting, salah satunya adalah keterampilan mendengar. Keterampilan ini memungkinkan peserta didik memahami makna dari ucapan yang dikatakan oleh penutur asli. Namun, banyak peserta didik yang mengalami kendala terhadap pemahaman percakapan dalam bahasa Arab yang disebabkan oleh kurangnya pembiasaan terhadap bahasa Arab secara rutin, dan dalam hal ini, solusi yang efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan mendengar peserta didik adalah dengan adanya penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi sebagai jembatan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik yang bertujuan membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran, dengan memanfaatkan fungsi media pembelajaran proses pembelajaran menjadi lebih mudah, Istilah media pembelajaran mencakup materi pembelajaran berupa buku, majalah, dan berbagai aplikasi dan platform dari berbagai media lainnya (Firdausia et al., 2020).

Media pembelajaran merupakan salah satu media yang digunakan pendidik untuk melakukan komunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui cara yang lebih variatif dan efektif. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas diantaranya: a). Media pembelajaran mampu mewakili keberadaan pendidik, b). Dapat digunakan untuk merangkum materi pembelajaran menjadi kompleks, c). meningkatkan efektivitas materi pelajaran yang disampaikan pada peserta didik dan mengurangi rasa bosan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran terdiri dari banyak hal, salah satunya adalah media audio visual, yang terdiri dari unsur suara dan gambar.

Kata Audio memiliki arti suara yang dapat didengar dengan jelas dan baik oleh telinga manusia yang dapat menangkap suara dalam rentan frekuensi 20Hz hingga 20.000Hz.

Penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa manfaat seperti: (Azma, n.d.)

1. Meningkatkan daya ingat
2. Membantu memahami kosakata dan kalimat
3. Mengembangkan intonasi yang alami
4. Memusatkan perhatian pada kata-kata, bunyi, dan arti
5. Mengembangkan daya imajinasi
6. Menambah kemenarikan dan kesenangan siswa
7. Merangsang peran serta dan keterlibatan siswa
8. Meningkatkan hasil belajar
9. Meningkatkan minat dan motivasi
10. Meningkatkan kreativitas belajar

Anderson menjelaskan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran dapat dikaitkan dengan materi dan tujuan instruksional pada tiga aspek yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Dalam konteks kognitif, media audio digunakan untuk memperkenalkan berbagai bunyi dan dialek. Dalam aspek afektif, media audio membantu meningkatkan motivasi peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui penggunaan background, efek suara, dan narasi yang menarik. Dan dalam aspek psikomotorik, media audio membantu dalam pengembangan keterampilan menyimak, dan meningkatkan keterampilan verbal melalui latihan meniru dan mengembangkan kosakata asing (Anderson, 1987).

Tabel 1.
Manfaat Media Audio Visual

Manfaat	Deskripsi
Pengucapan yang benar	Membantu siswa mendengar pengucapan kata oleh penutur asli dan memahami bunyi serta intonasi.
Meningkatkan pemahaman mendengar	Melatih kemampuan memahami kosakata dan kalimat lewat berbagai materi bahasa Arab.
Mempercepat pemrosesan bahasa	Membiasakan siswa dengan kecepatan dan logat penutur asli sehingga lebih cepat memahami percakapan.
Mengembangkan keterampilan bicara	Membantu siswa meniru pelafalan, intonasi, dan ritme berbicara yang benar.
Meningkatkan konsentrasi	Membuat siswa fokus menangkap informasi yang disampaikan melalui audio.

Variasi materi pembelajaran	Menyediakan beragam media seperti podcast, lagu, dan khutbah agar pembelajaran lebih menarik.
Akses sumber belajar autentik	Memudahkan siswa mengakses materi asli melalui platform digital seperti YouTube dan podcast.

Penerapan media audio-visual diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Qodiri. Sebelum dilakukan penelitian, pembelajaran yang diterapkan pada lembaga tersebut menggunakan metode konvensional, pembelajaran yang berlangsung pada kelas *mutawassith* dilakukan dengan cara guru membacakan materi pelajaran secara lisan, sehingga konsistensi suara kurang stabil dan sulit diterima oleh siswa yang berimbas pada rendahnya tingkat pemahaman menyimak siswa, dan siswa mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi huruf.

Penelitian dilakukan dengan melakukan tindakan dalam kelas melalui pre test, siklus 1 dan siklus 2, yang pada masing-masing siklusnya melalui 4 tahapan yaitu *planning*, *actuating*, *observing*, dan *reflecting*. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan materi pembelajaran menggunakan media audio visual multimedia. Media yang digunakan berupa video percakapan berbahasa Arab tanpa teks / *subtittle*. Kemudian pada proses pembelajaran, siswa menyimak video yang ditampilkan. Pada proses ini, peneliti juga mencatat dan mengamati seluruh kejadian di dalam kelas, seperti respon siswa terhadap materi pembelajaran. Di akhir pembelajaran, siswa diberikan pengayaan guna mengetahui perkembangan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Sebelum media audio visual multimedia diterapkan dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan pre test. Kegiatan ini dilakukan untuk melengkapi data-data penelitian agar peneliti mengetahui keterampilan awal siswa sebelum diberikan perlakuan penelitian. Dari 18 siswa, hasil pre test yang telah dilakukan menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 64,05. Setelah itu, peneliti menerapkan penggunaan media Audio Visual dan Multimedia. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual multimedia meningkat. Nilai tes siklus 1 memperoleh rata-rata nilai 76,45 dan siklus 2 memperoleh 84,10.

Tabel 2.
Nilai Rata-rata

Aspek Penilaian	Rata-rata		
	Pre test	Siklus 1	Siklus 2
Membedakan bunyi kata	5.75	7.50	8.80
Menulis kata yang tepat dalam kalimat	6.25	8.15	8.65

Menulis jawaban dalam kalimat sempurna	27.30	30.60	34.25
Menulis isi wacana	24.75	30.20	32.40
Nilai Komulatif	64,05	76,45	84.10

Dari hasil data yang diperoleh, penggunaan media audio visual multimedia dapat meningkatkan keterampilan mendengar siswa. Media audio visual sebagai perantara dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat dan didengar sehingga materi pelajaran dapat disampaikan secara jelas dan utuh serta dikemas secara lebih menarik dengan memadukan gambar dan suara yang sesuai dengan materi atau tema yang akan disampaikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Qodiri, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio, visual, dan multimedia secara signifikan meningkatkan keterampilan mendengar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan media ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami pengucapan yang benar, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap kosakata dan struktur kalimat dalam konteks yang lebih nyata.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dalam keterampilan mendengar siswa, yang tercermin dari nilai rata-rata yang meningkat dari 64,05 pada pre-test menjadi 76,45 pada siklus 1, dan mencapai 84,10 pada siklus 2. Penerapan media audio-visual dan multimedia memberikan variasi dalam metode pembelajaran, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

Dengan memanfaatkan media audio, siswa dapat mendengarkan pengucapan yang tepat dari penutur asli, yang membantu mereka membedakan bunyi huruf dan intonasi yang khas dalam bahasa Arab. Selain itu, media visual memberikan konteks budaya yang penting, sehingga siswa dapat lebih mudah mengaitkan kosakata yang dipelajari dengan situasi nyata.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dan multimedia merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan terus mengintegrasikan teknologi dan media dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai hasil yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Daftar Pustaka

- Akbar, M. R., Ningtyas, S., Aziz, F., Rini, F., Putra, I., & ... (2023). *MULTIMEDIA: Teori dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=15-5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=multimedia+dalam+dunia+pendidikan&ots=f2zWX5n85n&sig=3COEMKxu9zmLRsC-IWkEim3e6dc>
- Al' Afafa, R. (2024). *Pengembangan Media Kartu Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV Di MI Muhammadiyah Klopogodo*. eprints.iainu-kebumen.ac.id. <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/1257/>
- Anderson, R. H. (1987). Pemilihan dan Pengembangan Media untuk. In *Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Azma, K. (n.d.). Kartono.(2014). Penggunaan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Cahyo, A. N. (2014). Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar. 2013. In *Arikunto, Suharsimi, dkk*.
- Cholid, N. (2021). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=09MeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=multimedia+pembelajaran&ots=rzro0w3Bcc&sig=8azlUMWsyw5wJPkvB72py26qPXE>
- Chusna, A. (2012). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan*
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/416>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2024). Pengertian Media Pembelajaran. In *Diakses dari https://www.kompas.com/skola/read*
- Firdausia, A., Asrori, I., & Ahsanuddin, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang. *Al-Musannif*. <http://www.jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif/article/view/39>
- Firdayanti, R. (2018). Permasalahan Belajar Maharah Kalam pada Mahasiswa Semester 3 Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang dan Solusinya. In *SKRIPSI Jurusan Sastra Arab-Fakultas Sastra UM*.
- Hermawan, A. (2011). metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, 2011. In *Surakarta, PT Remaja Rosda Karya*.

- Hill, T. L. (2013). *Statistical mechanics: principles and selected applications*.
books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=fc-jAQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=hill&ots=VYSZsPi3OC&sig=BPdTxcP92RTZFS Sno5rfzGXRawk>
- Huberman, M., & Miles, M. B. (n.d.). Saldana.(2014). *Qualitative Data Analysis*. In *America: SAGE Publications*.
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., & ... (2020). Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib Jurnal* <http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/id/eprint/2613>
- Insan, F. N., & Hermawan, A. (2023). Perkembangan Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar*. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/ALF/article/view/4795>
- Jember, I. A. Q. (2024). ... EDUKATIF (MISSING LYRICS) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDENGAR SANTRI DI MARKAZ ARABIYAH PONDOK PESANTREN AL-QODIRI In *Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*.
unikhams.ac.id. <https://unikhams.ac.id/wp-content/uploads/2025/01/6174-Article-Text-17928-2-10-20241130.pdf>
- Li, G., Wei, Y., Tian, Y., Xu, C., Wen, J. R., & ... (2022). Learning to answer questions in dynamic audio-visual scenarios. *Proceedings of the*
http://openaccess.thecvf.com/content/CVPR2022/html/Li_Learning_To_Answer_Questions_in_Dynamic_Audio-Visual_Scenarios_CVPR_2022_paper.html
- Mayer, R. E. (2014). *Introduction to multimedia learning*. psycnet.apa.org.
<https://psycnet.apa.org/record/2015-00153-001>
- Pratiwi, D. E. (2023). *PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL HYPERLINK DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK KELOMPOK B PAUD SETIA* digilib.iainptk.ac.id.
<https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/handle/123456789/3769>
- Pratiwi, R., Ningsih, E. D. K., & ... (2022). Pengaruh Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas V Di MIS Al-Hidayah CK. *SIWAYANG Journal* <https://www.publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIWAYANG/article/view/190>
- Qomah, F. I., Qosim, M. N., & Ghofur, A. (2024). Pemanfaatan Media Augmented Reality (AR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Berdasarkan Studi Literatur. ... :
Jurnal Program Studi

- <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2733>
- Rahardja, U., Sudaryono, S., & Nurdin, I. (2014). Implementasi iMe (iLearning Media) Dalam Mendukung Sistem Pembelajaran iLearning Pada Perguruan Tinggi. In *Creative Communication and* core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/285995782.pdf>
- Sabirin, R. A. (2018). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Scientific Approach Dengan Software Adobe Director 11.5 Pada Materi Hidrokarbon Alkana Kelas XI *MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF*
<https://repository.unja.ac.id/4812/>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*.
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPRIT/article/view/2025>
- Sugiyono, P. D. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. In Ke-12. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif. In *Kualitatif, Kombinasi, R&d dan*.
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/208>
- Vygotsky, L. (2021). *TRAINING, LANGUAGE AND CULTURE*. researchgate.net.
https://www.researchgate.net/profile/Heiner-Boettger/publication/356999368_Walk'n'Talk_Effects_of_a_communicative_strategy/links/61ba76caa6251b553abf65c3/WalknTalk-Effects-of-a-communicative-strategy.pdf
- Wei, Y., Hu, D., Tian, Y., & Li, X. (2022). Learning in audio-visual context: A review, analysis, and new perspective. *ArXiv Preprint ArXiv:2208.09579*.
<https://arxiv.org/abs/2208.09579>